

# RENCANA OPERASIONAL RENCANA STRATEGIS

# BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

# 2020-2024



**BPTP KALIMANTAN TENGAH**

**BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

**KEMENTERIAN PERTANIAN**

**2020**

# **RENCANA OPERASIONAL RENCANA STRATEGIS**

**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
KALIMANTAN TENGAH  
2020-2024**

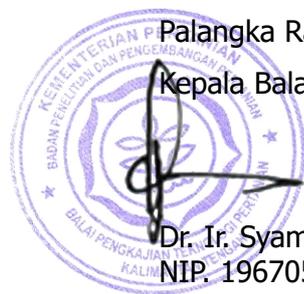


**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BPTP KALIMANTAN TENGAH  
2020**

# KATA PENGANTAR

Rencana Operasional Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah 2020-2024 disusun sebagai kelanjutan dari Renstra BPTP Kalimantan Tengah 2015-2019 dengan dinamika lingkungan, baik global maupun domestik. Penyusunan Renstra ini juga sesuai dengan Inpres No. 7 tahun 1999 yang mengamanatkan setiap institusi pemerintah untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai. Penyusunan Rencana Operasional Renstra bertujuan untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika lingkungan, serta merupakan dokumen perencanaan yang mengarahkan fokus program dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi yang efektif dan efisien dengan produk teknologi yang inovatif sesuai kebutuhan di lapangan. Rencana Operasional Renstra BPTP Kalimantan Tengah 2020-2024 mengacu pada Rencana Aksi Renstra BBP2TP, Renstra Badan Litbang Pertanian 2020-2024 maupun Renstra Kementerian Pertanian 2020-2024, serta Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045 yang sangat diwarnai oleh pengembangan pertanian modern untuk mewujudkan kedaulatan pangan berkelanjutan.

Rencana Operasional Renstra BPTP Kalimantan Tengah 2020-2024 ditujukan sebagai acuan pelaksanaan program pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian yang dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Tengah. Dalam implementasinya Rencana Operasional Renstra ini dapat diacu secara fleksibel sesuai dengan dinamika lingkungan strategis pembangunan nasional dan daerah serta respon stakeholder. Kami berharap Renstra ini dapat dijadikan acuan kerja di BPTP Balitbangtan Kalimantan Tengah dan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dokumen ini, kami ucapkan terima kasih dan semoga dokumen ini dapat dimanfaatkan secara optimal.



Palangka Raya,

September 2020

Kepala Balai,

Dr. Ir. Syamsuddin, M.Sc.

NIP. 196705141997031002

# DAFTAR ISI

## **PENDAHULUAN**

Latar Belakang  
Organisasi dan Tata Kelola  
Pengelolaan Sumberdaya  
Capaian Kinerja  
Tantangan dan Permasalahan

## **VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UMUM KEGIATAN**

Visi  
Misi  
Tujuan  
Sasaran Umum Kegiatan  
Indikator Kinerja 2020-2024

## **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024  
Arah Kebijakan dan Strategi Pengkajian dan Pengembangan  
Teknologi Spesifik Lokasi  
Ruang Lingkup Kegiatan

## **PENUTUP**

## **LAMPIRAN**

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Inovasi pertanian merupakan komponen kunci dalam pembangunan pertanian, terutama dalam menghadapi kondisi sumberdaya yang semakin terbatas serta perubahan iklim global. Dinamika tersebut, ditambah dengan perubahan lingkungan strategis serta respon terhadap perubahan strategi pembangunan pertanian nasional, menuntut ketersediaan inovasi pertanian yang semakin meningkat. Dengan demikian BPTP sebagai institusi yang mendapatkan tugas untuk melaksanakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, memiliki ruang yang besar untuk berkiprah dalam mendukung pembangunan pertanian.

Tantangan pembangunan pertanian pada era kemajuan *Information and Communication Technology* (ICT) semakin ketat dan kompetitif. Oleh karena itu, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah sebagai UPT Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian di daerah, dituntut untuk menghasilkan berbagai terobosan teknologi inovatif pertanian (memiliki nilai kebaruan, lebih baik dari sebelumnya, secara sosial ekonomi layak, dan berprospektif pasar) yang bermanfaat (*impact recognition*) dan bernilai ilmiah (*scientific recognition*). Peningkatan peran dan tuntutan kinerja Balitbangtan sebagai lembaga riset tersebut secara tegas diamanahkan oleh Undang Undang No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional IPTEK 2019.

Merespon tantangan di atas, serta memperhatikan tumbuh kembangnya institusi BPTP Kalimantan Tengah, diperlukan arahan untuk lebih memfokuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi, khususnya pada periode tahun 2020-2024. Penyesuaian dan penajaman Rencana Strategis BPTP Kalimantan Tengah 2020-2024 yang merupakan perwujudan dari visi, misi, program dan kegiatan BPTP Kalimantan Tengah dalam kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi spesifik lokasi sangat diperlukan sebagai dokumen perencanaan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi.

Peningkatan dan upaya pemenuhan tuntutan dimaksud, dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) BPTP Kalimantan Tengah 2019-2024 sebagai acuan kebijakan, program, dan kegiatan lima tahun ke depan. Penajaman dan penyesuaian Renstra 2020-2024 ini juga merespon dinamika kebijakan dan prioritas program Balitbangtan dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementan, maka pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional.

Sesuai dengan semangat reformasi dan perubahan birokrasi, setiap UK/UPT dituntut untuk memiliki standar performance sesuai standar mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, mempunyai konsistensi dan komitmen terhadap mutu manajemen dalam pelaksanaan tupoksi dan fungsi organisasi dengan baik. Lebih lanjut, Renstra diarahkan demi terlaksananya pemanfaatan sumberdaya spesifik wilayah yang berbasis inovasi dengan kualitas produk pertanian yang optimal dan bernilai tambah, serta bermuara pada tercapainya kesejahteraan petani. Struktur rencana strategis ini, secara komprehensif dijabarkan dalam visi, misi, strategi utama, tujuan, sasaran dan program serta indikator kinerja utama.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir BPTP telah menunjukkan kiprah nyatanya dalam menghasilkan inovasi pertanian untuk menjawab kebutuhan pengguna. Tidak hanya model- model inovasi teknologi dan pengembangan kelembagaan, namun juga strategi kebijakan dan penyusunan panduan operasional berbagai kegiatan.

Dokumen Renstra BPTP Kalimantan Tengah ini merupakan dokumen perencanaan yang berisikan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, dan langkah operasional pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang akan dilaksanakan BPTP Kalimantan Tengah selama lima tahun ke depan (2020-2024). Dokumen ini disusun berdasarkan analisis strategis atas potensi, peluang, tantangan dan permasalahan termasuk isu strategis terkini yang dihadapi pembangunan pertanian dan perkembangan IPTEK dalam lima tahun ke depan. Dokumen Renstra ini juga merupakan acuan dan arahan dalam merencanakan dan melaksanakan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi periode 2020-2024 secara menyeluruh, terintegrasi, dan sinergis baik internal Balitbangtan maupun dengan stakeholder di wilayah.

## **Organisasi dan Tata Kelola**

### *Landasan Hukum*

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang disebut BPTP adalah unit pelaksana teknis dibidang pengkajian pertanian yang berada di bawah dan tanggung jawab Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Kementerian Pertanian.

BPTP mempunyai tugas melaksanakan Melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam pelaksanaannya, BPTP memiliki fungsi seperti:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi;
7. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

Sebagai UPT Pusat di daerah, BPTP Kalimantan Tengah juga bertugas melakukan pendampingan program strategis Kementan yang cenderung meningkat dan hampir keseluruhan program tersebut diimplementasikan di wilayah kerja BPTP. Selain itu juga BPTP Kalimantan Tengah mengemban tugas administratif sebagai Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang dan Wilayah. Dalam upaya peningkatan efisiensi tupoksi, diperlukan koordinasi dan sinergi program dan kegiatan BPTP dengan seluruh UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian agar lebih berdaya guna.

### Struktur Organisasi

BPTP Kalimantan Tengah merupakan fungsi unit kerja Eselon IIIa yang secara struktural adalah salah satu unit kerja di lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Dalam pelaksanaan kegiatan, secara struktural Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha, dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP), dan secara fungsional dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari jabatan fungsional peneliti dan jabatan fungsional penyuluh. Kedua jabatan fungsional tersebut tergabung dalam satu

Kelompok Pengkaji (Kelji). Sub Bagian Tata Usaha bertugas dalam urusan kepegawaian, administrasi dan keuangan serta perlengkapan dan rumah tangga Balai. Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian bertugas dalam persiapan dan pengelolaan informasi, komunikasi, diseminasi hasil penelitian dan pengkajian (litkaji). Dalam tugasnya Kepala Balai dibantu Tim Program dalam persiapan, penyusunan dan perumusan program litkaji/diseminasi. Dalam tugasnya, Tim Program bekerjasama dengan Kelompok Pengkaji (Kelji) yang didukung oleh KSPP dan Sub Bag Tata Usaha. (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur organisasi BPTP Kalimantan Tengah

## **Pengelolaan Sumberdaya**

Sesuai dengan Permentan Nomor 16 Tahun 2006 tugas dan fungsi (Tusi) BPTP adalah melaksanakan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi spesifik lokasi. Sebagai UPT Pusat di daerah, BPTP Kalimantan Tengah juga bertugas melakukan pendampingan program strategis Kementan yang cenderung meningkat dan hampir keseluruhan program tersebut diimplementasikan di wilayah kerja BPTP Kalimantan Tengah. Selain itu juga BPTP Kalimantan Tengah mengemban tugas administratif sebagai Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang dan Wilayah. Dalam upaya peningkatan efisiensi tupoksi, diperlukan koordinasi dan sinergi program dan kegiatan BPTP dengan seluruh UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian agar lebih berdaya guna. Pendayagunaan unit kerja didasarkan pada potensi yang tersedia, baik sumberdaya manusia, sarana/prasarana, dan anggaran yang tersedia.

### *Sumberdaya Manusia*

Dilihat dari sumberdaya manusia, jumlah SDM BPTP Kalimantan Tengah tahun 2019 berjumlah 52 orang. Jumlah pegawai setiap tahunnya cenderung mengalami penurunan karena jumlah penerimaan pegawai tidak sebanyak jumlah yang pensiun. Mengingat beban tugas yang diemban oleh BPTP Kalimantan Tengah, jumlah SDM BPTP Kalimantan Tengah baik yang memiliki jabatan fungsional tertentu maupun umum dirasa masih belum cukup proporsional dalam mendukung kinerja balai. Namun demikian, keterbatasan SDM tidak serta merta menghambat pelaksanaan tugas yang diamanahkan ke BPTP Kalimantan Tengah. Dari 52 SDM yang ada terdiri dari berbagai kualifikasi pendidikan maupun jenjang jabatan tertentu sesuai dengan kepakarannya. Secara lengkap postur Sumberdaya Manusia Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah tersaji pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Keragaan Pegawai BPTP Kalimantan Tengah menurut golongan dan Pendidikan per 31 Desember 2019

No	Gol/ Ruang	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	II	0	0	0	0	0	1	0	0	5	0	2	8
3	III	4	6	17	3	0	4	0	0	6	0	0	40
4	IV	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
	Jumlah	7	7	17	3	0	5	0	0	11	0	2	52

Tabel 2. Tingkat Pendidikan ASN BPTP Kalimantan Tengah periode 31 Desember 2019

NO	SUB UNIT KERJA	TINGKAT PENDIDIKAN*)							JUMLAH
		S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	LAIN2	
1	Kepala Balai	1	0	0	0	0	0	0	1
2	Subbag TU	0	0	4	1	3	4	2	14
3	Seksi KSPP	1	2	1	1	1	5	0	11
4	Peneliti	5	3	4	0	0	0	0	12
5	Penyuluh	0	1	7	1	0	0	0	9
6	Jabatan Fungsional Lainnya	0	0	2	0	1	2	0	5
	JUMLAH	7	6	18	3	5	11	2	52

### Sumberdaya Anggaran

BPTP Kalimantan Tengah sebagai institusi pemerintah yang banyak berhubungan dengan pemangku kepentingan pembangunan pertanian di berbagai tingkatan, dituntut untuk dapat menunjukkan secara nyata bentuk kegiatan, lokasi, proses dan hasil kegiatan pengkajian dan diseminasi. Setiap kegiatan harus berbasis kinerja dan dikelola dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Sinkronisasi kebutuhan teknologi oleh masyarakat dengan kegiatan pengkajian dan diseminasi di BPTP Kalimantan Tengah dilakukan untuk mempercepat proses transfer teknologi kepada pengguna sesuai dengan kebutuhannya, dan juga untuk memperoleh umpan balik dari teknologi yang sudah diterapkan oleh pengguna. Perkembangan besarnya anggaran yang dikelola BPTP Kalimantan Tengah sejak 2015 sampai dengan 2019 disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan anggaran lingkup BPTP Kalimantan Tengah tahun 2015-2019

Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				
	2015	2016	2017	2018	2019
1. Teknologi Spesifik Lokasi	613,488	660,856	413,600	502,098	474,230
2. Diseminasi dan pendampingan inovasi teknologi	10,412,023	6,464,485	2,520,994	2,496,948	3,301,235
3. Perbenihan	893,695	522,385	817,122	712,983	221,145
4. Modal	1,878,660	349,298	242,869	-	650,000
5. Manajemen Pengkajian dan Diseminasi	749,580	1,299,092	2,754,960	1,548,969	722,263
6. Gaji dan Operasional Perkantoran	4,860,273	5,326,129	5,234,534	6,116,700	5,449,038
Jumlah	19,407,719	14,622,240	11,984,079	11,377,690	10,817,911

### Sumberdaya Sarana Prasarana

#### *Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP)*

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) yang semula disebut sebagai Kebun Percobaan merupakan salah satu sarana yang dimiliki BPTP Kalimantan Tengah yang dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan dan diseminasi teknologi spesifik lokasi. Fungsi IP2TP antara lain sebagai lokasi untuk: (1) penelitian dan pengkajian (litkaji) teknologi, (2) konservasi *Ex – Situ* koleksi plasma nutfah, (3) pengelolaan dan perbanyakan benih sumber, (4) kebun produksi, dan (5) peragaan (*show window*) keunggulan teknologi hasil litkaji seperti *visitor plot* dan proses pengelolaan produk komoditas, dan (6) agrowidyawisata.

Penggunaan dan pemanfaatan IP2TP sampai saat ini dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu sebagai lokasi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi, Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) dan Kerjasama pengembangan komoditas dan teknologi dengan stakeholder. BPTP Kalimantan Tengah memiliki IP2TP dengan agroekosistem lahan sawah pasang surut, menggunakan IP2TP sebagai UPBS komoditas padi. Total penggunaan lahan IP2TP untuk UPBS mencapai 10 hektar. Penggunaan IP2TP untuk kegiatan UPBS memberikan hasil PNBP yang cukup signifikan karena produksi benih seluruhnya menjadi milik BPTP yang siap dijual dan didistribusikan kepada petani penangkar dan pengguna.

## Capaian Kinerja

BPTP Kalimantan Tengah senantiasa berupaya meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), serta keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dan realisasinya. Informasi kinerja di periode sebelumnya menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan serta memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPTP Kalimantan Tengah. Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Perjanjian Kinerja (PK) dalam Renstra 2015-2019, BPTP Kalimantan Tengah telah menetapkan tiga sasaran strategis dan indikator kinerja sebagai berikut (Tabel 4).

Tabel 4. Sasaran strategis dan indikator kinerja 2015-2019

Sasaran strategis	Indikator Kinerja
1. Dimanfaatkannya hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	1) Jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir), 2) Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan, 3) Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan
2. Meningkatnya kualitas layanan publik BPTP Kalimantan Tengah dan Pengembangan Teknologi Pertanian	4) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTP Kalimantan Tengah dan Pengembangan Teknologi Pertanian,
3. Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di BPTP Kalimantan Tengah	5) Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang di BPTP Kalimantan Tengah.

Selama periode 2015-2019, capaian indikator kinerja kegiatan utama BPTP Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator yang ditetapkan telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan (Tabel 5). Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut didukung oleh berbagai faktor, yaitu komitmen yang kuat pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan, sumberdaya manusia, sumberdaya sarana dan prasarana pengkajian dan diseminasi serta sumberdaya anggaran. Disamping itu, keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) BTP Kalimantan Tengah. Keberhasilan pencapaian didukung juga oleh pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi mulai dari tahap perencanaan hingga pelaporan. Metode yang dilakukan dengan memantau kemajuan pelaksanaan kegiatan dan capaian kerjanya secara bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan beserta kendala dan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, kemungkinan tidak tercapainya target suatu indikator dapat diantisipasi sejak awal.

Tabel 5. Capaian indikator kinerja kegiatan utama BPTP Kalimantan Tengah 2015-2019

No	Indikator Kinerja	Target Renstra					Target 2015-2019	Capaian Tahun					% Realisasi terhadap Target
		2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Jumlah paket teknologi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	2	2	2	2	2	10	2	2	3	3	3	120,79
2	Rasio paket teknologi pertanian yang dihasilkan terhadap pengkajian teknologi pertanian yang dilakukan pada tahun berjalan	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	130,35
3	Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	100
4	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik	-	-	-	3	3	6	-	-	-	4	3	116,67
5	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB Nomor 12 tahun 2015 meliputi: perencanaan, pengukuran, pelaporan kinerja, evaluasi internal dan capaian kinerja)	-	-	-	5	5	10	-	-	-	-	0	100

Beberapa program strategis Kementerian Pertanian sangat kuat mewarnai kebijakan pembangunan pertanian yang menuntut dukungan signifikan inovasi teknologi di lapangan, sehingga banyak terobosan seperti pemanfaatan secara masif teknologi perbenihan, percepatan pemanfaatan varietas unggul baru, beberapa teknologi budidaya, alat dan mesin pertanian, serta kegiatan pendampingan teknologi (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan).

Inovasi teknologi Balitbangtan selanjutnya termanfaatkan melalui kegiatan Pengembangan Kawasan Pertanian. Inovasi tersebut meliputi inovasi komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Kegiatan pengembangan kawasan pertanian meningkatkan nilai tambah serta daya saing wilayah dan komoditas pertanian untuk keberlanjutan ketahanan pangan nasional, memperkuat sistem usaha tani secara utuh dalam satu manajemen kawasan dan memperkuat kelembagaan petani dalam mengakses informasi, teknologi, prasarana, dan sarana publik, permodalan, serta pengolahan dan pemasaran. Segala upaya tersebut tidak terlepas dari pendampingan inovasi yang intensif dari BPTP sebagai ujung tombak pelaksanaan kegiatan.

Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional Komoditas strategis Kementerian Pertanian. Kegiatan berupa display teknologi tanaman pangan dan hortikultura, diseminasi paket teknologi budidaya padi dan jagung dengan pendekatan PTT melalui bimbingan teknis dan pendampingan lapang. Kegiatan ini meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura di Kalimantan Tengah yang selanjutnya meningkatkan pendapatan petani. Selain peningkatan produktivitas, peningkatan produksi dapat mendukung dan mewujudkan pembangunan pertanian berkelanjutan di Kalimantan Tengah.

Keberhasilan capaian kegiatan juga didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan alokasi anggaran yang memadai. Selain itu didukung pula oleh: (1) kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, (2) intensifnya pertemuan anggota tim kegiatan di BPTP Kalimantan Tengah untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, (3) input substansi teknis dari narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan, (4) kesiapan dan kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia (peneliti, penyuluh, litkayasa, dan tenaga administrasi) dan (5) sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Beberapa capaian melebihi target yang telah ditetapkan karena didukung dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Kalimantan Tengah pada tahun 2019 yaitu kegiatan Pendampingan UPSUS, Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional, Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bioindustri Spesifik Lokasi dan kegiatan-kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh BPTP Kalimantan Tengah.

## **Tantangan dan Permasalahan**

Perubahan lingkungan strategis global dan domestik di sektor pertanian secara langsung maupun tidak langsung telah dan akan berpengaruh terhadap pembangunan pertanian nasional maupun pertanian wilayah spesifik lokasi. Mencermati dinamika perubahan lingkungan strategis dimaksud, kegiatan pengkajian dan pengembangan teknologi serta inovasi spesifik lokasi diarahkan pada perakitan inovasi pertanian spesifik lokasi yang menghasilkan komoditas dan

produk berdaya saing tinggi dalam rangka mengakselerasi pembangunan pertanian wilayah, dengan mengembangkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal.

Isu sentral yang berkaitan dengan peran BPTP dalam mendukung implementasi program pembangunan pertanian dan program Balitbangtan adalah lambannya diseminasi inovasi pertanian, dan belum intensifnya pemanfaatan inovasi yang dihasilkan oleh Balai Penelitian Nasional. Selain itu, BPTP pada saat ini dan ke depan semakin menjadi tumpuan pelaksana program Kementan di daerah, walaupun statusnya masih sebagai UPT eselon 3. Hal tersebut menuntut pentingnya optimalisasi kinerja BPTP Kalimantan Tengah, khususnya dalam menghasilkan dan mengembangkan paket teknologi unggulan spesifik lokasi serta model pertanian regional dan nasional sesuai kebutuhan pengguna.

# VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN UMUM KEGIATAN

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Balitbangtan, yang secara hirarki merupakan Bussines Unit Balitbangtan melalui koordinasi BB Pengkajian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BPTP Kalimantan Tengah menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Operasional. Visi, misi, kebijakan dan kegiatan BPTP Kalimantan Tengah 2020-2024 mengacu pada Visi dan Misi Balitbangtan dan BB Pengkajian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BPTP Kalimantan Tengah. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi dan misi BPTP Kalimantan Tengah adalah:

## Visi

Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Kalimantan Tengah untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.

## Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi di Kalimantan Tengah yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi.
2. Mewujudkan BPTP Kalimantan Tengah sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas.

Dua Misi BPTP tersebut merupakan strategi untuk mewujudkan Visi BPTP.

## Tujuan

1. Menyediakan teknologi dan inovasi spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna dalam mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern;
2. Mewujudkan reformasi birokrasi pada BPTP Kalimantan Tengah;
3. Mewujudkan pengelolaan anggaran BPTP Kalimantan Tengah yang akuntabel dan berkualitas.

### Sasaran Umum Kegiatan

1. Termanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi;
2. Terselenggaranya birokrasi BPTP Kalimantan Tengah yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima;
3. Terkelolanya anggaran BPTP Kalimantan Tengah yang akuntabel dan berkualitas.

### Indikator Kinerja BPTP Kalimantan Tengah 2020-2024

Sasaran dan indikator kinerja utama BPTP Kalimantan Tengah 2020–2024 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama BPTP Kalimantan Tengah 2020-2024

Sasaran Umum Kegiatan		Indikator Kinerja Utama
1	Dimanfaatkannya teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir)</li><li>2. Rasio hasil pengkajian (output akhir) spesifik lokasi terhadap seluruh output hasil pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan</li></ol>
2	Terselenggaranya birokrasi BPTP Kalimantan Tengah yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BPTP Kalimantan Tengah</li></ol>
3	Terkelolanya anggaran BPTP Kalimantan Tengah yang akuntabel dan berkualitas	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nilai Kinerja BPTP Kalimantan Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku)</li></ol>

Sasaran, Indikator Kinerja dan Target 2020-2024 BPTP Kalimantan Tengah diuraikan pada lampiran 1.

# ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Arah kebijakan dan strategi BPTP Kalimantan Tengah sebagai salah satu unit kerja eselon tiga daerah di bawah koordinasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP) mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2020-2024), Rencana Strategis Kementerian Pertanian dan Rencana Strategis Badan Litbang Kementerian Pertanian 2020-2024.

## **Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024**

Dalam lima tahun kedepan pembangunan ekonomi nasional diarahkan pada peningkatan ketahanan ekonomi dan mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya ekonomi dan peningkatan nilai tambah ekonomi. Peningkatan ketahanan ekonomi akan dilaksanakan secara terpadu antar sektor, dimana sektor pertanian diharapkan menjadi pendukung utama perbaikan ekonomi nasional. Sasaran yang akan diwujudkan dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan pertanian berkualitas dalam kurun waktu lima tahun mendatang adalah dengan meningkatkan daya dukung dan kualitas sumberdaya ekonomi sebagai modal bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Berdasarkan kebijakan dan sasaran RPJMN 2020-2024, maka arah kebijakan pertanian adalah 1). Terjaganya ketahanan pangan, 2). Meningkatnya daya saing, 3). Menjaga keberlanjutan sumberdaya pertanian dan tersediannya sarana dan prasarana pertanian.

Tahun 2020 menjadi awal dilaksanakannya Implementasi Prioritas Riset Nasional Tahun 2020-2024. Riset yang dilakukan oleh berbagai lembaga riset tidak lagi berdiri sendirnamun akan dikoordinasikan oleh Riset Dikti sesuai dengan rancangan Rencana Induk Riset Nasional (2017-2024). Semua lembaga riset dapat saling bersinergi dan berkoordinasi dalam melaksanakan kegiatan penelitian. RIRN merupakan pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan riset yang mencakup sembilan bidang fokus yaitu Pangan, energi, kesehatan obat, transportasi, produk rekayasa keteknikan, pertahanan dan keamanan, kemaritiman, sosial humaniora, dan bidang riset lainnya (multidisiplin lintas sektor).

## **Arah Kebijakan Strategi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Spesifik Lokasi**

Berdasarkan kebijakan litbang pertanian untuk menyediakan teknologi dan inovasi mendukung pertanian maju, mandiri dan modern, maka arah kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi adalah mengembangkan sistem pengkajian dan

diseminasi teknologi inovatif pertanian yang spesifik lokasi dan atau pengguna, menghasilkan rekomendasi kebijakan bagi pemecahan masalah pembangunan pertanian wilayah dan memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif.

Secara rinci arah kebijakan BPTP Kalimantan Tengah untuk tujuan dan sasaran umum kegiatan BPTP Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada upaya percepatan pemanfaatan hasil penelitian/pengkajian dan pengembangan spesifik lokasi bagi stakeholders dan pengguna secara luas,
2. Mendorong penciptaan teknologi pertanian spesifik lokasi melalui kegiatan litkaji multi disiplin dan terpadu sehingga menjadi solusi menyeluruh bagi penyelesaian permasalahan pembangunan serta memberikan manfaat dan dampak secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat khususnya provinsi Kalimantan Tengah,
3. Mendorong pengembangan dan penerapan advance technology spesifik lokasi yang produktif, efisien dan ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk pangan dan pertanian,
4. Membangun terciptanya suasana "*corporate organization*" Balitbangtan yang kondusif bagi pengembangan potensi dan kapasitas sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta diseminasi hasil penelitian sehingga dijamin akuntabilitasnya. Meningkatkan kerjasama dan sinergi sumberdaya penelitian yang saling menguatkan antara UK/UPT di lingkup Balitbangtan dan dengan berbagai lembaga riset di dalam dan luar negeri

### **Ruang Lingkup kegiatan**

Peran BPTP sangat penting dalam mendukung implementasi program pembangunan pertanian dan program Balitbangtan dalam kurun waktu 2020-2024. Untuk itu, strategis yang dilakukan dalam pencapaian kinerja BPTP antara lain melalui dukungan penyediaan teknologi dan inovasi spesifik lokasi dalam pengembangan sistem pertanian Bioindustri berkelanjutan berbasis sumberdaya lokal. Disamping itu juga melaksanakan eksplorasi, revitalisasi dan pemanfaatan teknologi indegenus dalam rangka meningkatkan daya saing sektor pertanian daerah. Sebagai pelayanan daerah BPTP Kalimantan Tengah diharapkan mampu mewarnai kebijakan pembangunan pertanian daerah. Oleh karena itu kegiatan kajian kebijakan pembangunan daerah juga merupakan salah satu kegiatan di BPTP Kalimantan Tengah yang dikoordinasikan oleh BBP2TP

Kegiatan untuk mencapai arah kebijakan dan strategis BPTP Kalimantan Tengah mencakup

:

1. Pengkajian yang bersifat in House untuk menghasilkan teknologi inovatif spesifik lokasi dan kajian kebijakan pertanian wilayah;
2. Pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Balitbangtan dan Kementan seperti pengembangan lumbung pangan berbasis inovasi, pengembangan *Corporate farming* berbasis komoditas utama, pengembangan pertanian berkelanjutan, peningkatan nilai tambah dan daya saing produk, uji multi lokasi menghasilkan varietas unggul baru (VUB), yang adaptif dan pengembangan pertanian presisi (*Smart Farming*);
3. Kegiatan terkait diseminasi inovasi teknologi dan kelembagaan seperti peningkatan koordinasi dan pendampingan dalam pengembangan kawasan pertanian berbasis koorporasi, pengembangan model lumbung pangan, peningkatan indeks per tanaman, bimbingan teknis komoditas utama, pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya genetik (SDG), model inovasi perbenihan, peningkatan kinerja pengelolaan pengkajian dan diseminasi, pengelolaan percontohan agroinovasi, serta peningkatan komunikasi koordinasi dan diseminasi teknologi Balitbangtan;
4. Pendampingan implementasi program strategis Kementan seperti Konstratani dan *Agriculture War Room* (AWR)
5. Dukungan manajerial yang mencakup koordinasi, pengelolaan dan peningkatan kapasitas SDM, pengelolaan sarana, prasarana, kegiatan dan anggaran.

## PENUTUP

Renstra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dan implementasi Renstra Balitbangtan. Renstra ini juga dimaksudkan sebagai Rencana Aksi kegiatan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang menjabarkan dinamika lingkungan strategis dan isu strategis, visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan pengkajian inovasi pertanian untuk lima tahun ke depan.

Renstra ini dilengkapi dengan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama (IKU) serta target pencapaian Kinerja Sasaran sehingga akuntabilitas kegiatan pengkajian dapat dievaluasi dengan baik. Renstra ini dapat ditelaah setiap tahunnya sehingga memungkinkan untuk terjadi perubahan atau penyesuaian, misalnya pada indikator kinerja yang disesuaikan dengan kebijakan dan dinamika pembangunan pertanian khususnya penelitian/pengkajian. Pada akhirnya, Renstra ini ditujukan sebagai acuan dalam melaksanakan perencanaan pengkajian teknologi spesifik lokasi di lingkup BPTP.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target 2020-2024 BPTP Kalimantan Tengah**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
<b>BPTP KALIMANTAN TENGAH</b>								
1	Dimanfaatkannya Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	1	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan teknologi Pertanian Spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (kumulatif 5 tahun terakhir) (Jumlah)	17	19	21	23	25
		2	Rasio kegiatan pengkajian spesifik Lokasi yang menghasilkan output akhir terhadap seluruh kegiatan pengkajian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	95	95	96	96	96
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	64	65	67	69	72
3	Terkelolanya Anggaran Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah yang Akuntabel dan Berkualitas	4	Nilai Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90	90	90	90	90

Lampiran 2. Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP)  
**Rekap Data Kerja Sama Optimasi Pemanfaatan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi  
 Pertanian BPTP Kalimantan Tengah 2019**

No.	Nama dan Lokasi IP2TP	TOTAL LUAS (Ha)	Jumlah SDM	Agro Ekosistem	Bangunan	Luas (Ha)	Pengkajian	Luas (Ha)	Kegiatan UPBS	Luas (Ha)	Kegiatan Kerjasama	Luas (Ha)	Belum dimanfaatkan/Idle	Luas (Ha)	Total Luas (Ha)	Masalah	Program Pemanfaatan Tahun 2020	Luas Program (Ha)
1	KP. Unit Tatas (Kab. Kapuas)	25	7	Lahan Pasang Surut	1. Kantor 2. Laboratorium 3. Perpustakaan 4. Gudang Benih 5. Bengkel 6. Lantai Jemur	0,5	1. Kegiatan Litkaji 2. Konservasi SDG 3. Show window 4. Tempat magang 5. Agrowidyawisata	1,5 1 5 0,5 1	Padi lok. spesifik pasang surut	2,5	KKP4S (2018) Revitalsiasi KP keg. perbenihan dan diseminasi	5	Vegetasi hutan galam	8	25,00	Pintu air blm berfungsi baik, listrik belum mencukupi daya jumlah SDM semakin berkurang (5 PNS) dan (2 kontrak) thn. 2019 dan 2020 akan ada 1 PNS pensiun	1. KP sebagai konservasi SDG 2. KP sebagai Litkaji dan UPBS 3. KP utk show window tekno. 4. KP sebagai media pendidikan 5. KP sebagai Agrowidyawisata	19 1 3 0,5 25